

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perusahaan yang baik adalah perusahaan yang mempunyai kemampuan untuk meningkatkan labanya dari harta yang dimiliki oleh perusahaan tersebut (Vidyasari et al., 2021). Kemampuan perusahaan dalam mengelola perusahaannya dapat dilihat dengan peningkatan jumlah penjualan dari tahun ketahun dan pertumbuhan laba yang kecenderungan selalu meningkat (Widhi dan Suarmanayasa, 2021). Peningkatan maupun penurun laba yang diperoleh merupakan penilaian kinerja bagi perusahaan yang bisa dilihat beberapa faktor sudut pandang penilaian, termasuk didalamnya dalam penilaian dari sektor keuangan (Putri et al., 2021). Bagi perusahaan industri yang berbentuk perseroaan yang modal perusahaannya dalam bentuk saham dari masyarakat, kemampuan perusahaan dalam mengelola perusahaan yang didukung dengan peningkatan laba merupakan penilaian terhadap kinerja bagi perusahaan oleh masyarakat atau investor (Nuraeni, 2018).

Tabel 1.1
Pertumbuhan *Return On Asset* Perusahaan Poultry di Bursa Efek Indonesia 2021-2023 (Dalam juta rupiah)

Keterangan	Tahun	Laba Bersih	Total Aset	<i>Return On Asset</i>
PT. Charoen Pokphand Indonesia Tbk - CPIN	2021	Rp. 3,619,010	Rp. 35,446,051	0.10
	2022	Rp. 2,930,357	Rp. 39,847,545	0.07
	2023	Rp. 2,930,357	Rp. 39,847,545	0.07
	2024	Rp. 2,318,088	Rp. 40,970,800	0.06
PT. Japfa Comfeed Indonesia Tbk - JPFA	2021	Rp. 2,130,896	Rp. 28,589,656	0.07
	2022	Rp. 1,490,931	Rp. 32,690,887	0.05
	2023	Rp. 945,922	Rp. 34,109,431	0.03
	2024	Rp. 3,212,338	Rp. 34,666,283	0.09
PT. Malindo Feedmill Tbk - MAIN	2021	Rp. 60,376,485	Rp. 5,436,745,210	0.01
	2022	Rp. 26,217,657	Rp. 5,746,998,087	0.00
	2023	Rp. 63,162,746	Rp. 5,517,296,880	0.01
	2024	Rp. 487,957,583	Rp. 5,380,045,840	0.09
PT. Sreeya Sewu Indonesia Tbk - SIPD	2021	Rp. (11,777)	Rp. 2,787,550	0.001
	2022	Rp. (218,103)	Rp. 3,002,424	-0.07
	2023	Rp. (17,315)	Rp. 3,281,471	-0.01
	2024	Rp. 3,325	Rp. 3,119,496	-0.001

Sumber: Laporan Keuangan Bursa Efek Indonesia 2021-2024 (2025)

Dari data tabel diatas dapat diketahui bahwa pada perusahaan PT. Charoen Pokphand Indonesia Tbk – CPIN tiap tahunnya mengalami penurunan *return on asset* pada tahun 2020 nilai *return on asset* sebesar 0,10% pada tahun 2021 sebesar 0,07%, pada tahun 2023 sebesar 0,06%, serta tahun 2024 sebesar 0.09%, dan pada perusahaan PT. Sreeya Sewu Indonesia Tbk – SIPD mengalami penurunan yang sangat rendah yakni *return on asset* pada tahun 2020 nilai *return on asset* sebesar 0.001% pada tahun 2021 sebesar -0.07%, pada tahun 2023 sebesar -0.01%, serta tahun 2024 sebesar -0.001%. Menurut Zubir (2021) ROA (*Return on Assets*) yang menurun dapat disebabkan oleh beberapa faktor, termasuk penurunan laba bersih, pertumbuhan aset yang lebih tinggi dibandingkan laba, atau penurunan perputaran aset.

Terkait cara perusahaan dalam memperoleh laba atau keuntungan, perusahaan perlu menganalisis biaya operasional yang digunakan. Tingginya Kinerja keuangan suatu perusahaan dapat menunjukkan bahwa sebagian besar kinerja perusahaan tersebut bisa dikatakan baik, karena diasumsikan bahwa perusahaan tersebut sudah beroperasi secara efektif dan efisien serta memungkinkan bagi perusahaan tersebut untuk berkembang dan memperluas usahanya. Hal ini didukung dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Febra Novita Penna (2022), Sulistyo & Yogivaria (2020) hasil penelitian menunjukkan bahwa pengelolaan biaya operasional dan pendapatan berdampak positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan. Namun hasil penelitian tersebut berbanding terbalik dari hasil penelitian yang dilakukan oleh Dwiputra, D. I. (2019) hasil penelitian menunjukkan bahwa biaya operasional dan pendapatan berpengaruh negatif terhadap kinerja keuangan.

Beberapa penelitian sebelumnya menunjukkan hasil yang bertolak belakang mengenai pengaruh biaya operasional dan pendapatan. Penelitian Dewi & Kusuma (2019) menunjukkan bahwa pendapatan dan biaya operasional tidak berpengaruh terhadap *return on asset*, sementara penelitian Desky & Harahap (2022) menunjukkan bahwa biaya operasional dan pendapatan berpengaruh terhadap kinerja keuangan.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, maka penulis tertarik melakukan penelitian yang berjudul “ **Pengaruh Biaya Operasional dan Pendapatan Terhadap Kinerja Keuangan Berdasarkan Rasio *Return On Asset (ROA)* Pada Perusahaan Industri Ayam Pedaging yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2024**”.

1.2 Identifikasi Masalah

Ada pula identifikasi pengkajian seperti berikut.

1. Beban operasional yang lebih tinggi dapat mengurangi kinerja keuangan Pada Perusahaan Industri Ayam Pedaging yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2024.
2. Pendapatan operasional yang lebih tinggi dapat meningkatkan keuntungan kinerja keuangan Pada Perusahaan Industri Ayam Pedaging yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2024.

1.3 Rumusan Masalah

Berikut paparan rumusan masalah sesuai pengkajian.

1. Bagaimana pengaruh Beban operasional terhadap kinerja keuangan Pada Perusahaan Industri Ayam Pedaging yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2024?
2. Bagaimana pengaruh Pendapatan operasional terhadap kinerja keuangan Pada Perusahaan Industri Ayam Pedaging yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2024?

1.4 Tujuan Penelitian

Rumusan masalah tersebut dapat digunakan untuk menyusun tujuan pengkajian seperti berikut.

1. Mengevaluasi dan menilai pengaruh Beban operasional terhadap kinerja keuangan Pada Perusahaan Industri Ayam Pedaging yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2024.

2. Mengevaluasi dan menilai pengaruh Pendapatan operasional terhadap kinerja keuangan Pada Perusahaan Industri Ayam Pedaging yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2024.

1.5 Manfaat Penelitian

Berikut merupakan beberapa keuntungan dari pengkajian.

1. Bagi perusahaan
Perusahaan-Perusahaan Industri Ayam Pedaging yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia sebagai penghargaan atas pilihan pilihan yang mereka buat untuk meningkatkan kinerja keuangan.
2. Bagi Fakultas Ekonomi Universitas Prima Indonesia
Sebagai bahan bacaan ilmiah dan untuk melengkapi kutipan-kutipan pengkajian untuk gelar Sarjana Manajemen di Fakultas Ekonomi Universitas Prima Indonesia.
3. Bagi penelitan
Sebagai cara untuk meningkatkan keahlian dan pemahaman para akademisi yang bekerja di bidang pengelolaan keuangan, khususnya yang berfokus pada pengelolaan keuntungan dan variabel-variabel yang berkontribusi.
4. Untuk lebih banyak peneliti
Apabila ada peneliti selanjutnya yang ingin menggunakan faktor-faktor yang sama dalam pengkajian sendiri.